

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Komparatif Kinerja Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Central Asia Syariah Periode 2010 – 2017” ini ditulis oleh Shofiyanti Khoirurroziqi, NIM 1741143325 dengan dosen pembimbing Muhammad Aswad, MA.

Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik mencakup aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dananya. Berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 26/23/Kep/Dir tanggal 29 Mei tahun 1993 mengenai aspek-aspek yang dapat digunakan sebagai alat ukur kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang kemudian dapat dianalisis, antara lain yaitu: aspek permodalan, aspek likuiditas, dan aspek rentabilitas. Pengukuran kinerja ditinjau dengan profitabilitas dengan diwakili ROA dan didorong oleh aspek permodalan dengan CAR, aspek kualitas aktiva dengan rasio PPAP, aspek efisiensi dengan rasio BOPO serta aspek likuiditas dengan FDR

Dalam penelitian ini, digunakan teknik *sampling purposive* untuk pengambilan sampel. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 30 data Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Central Asia Syariah.

Tahap analisis data dengan uji normalitas dan asumsi klasik dan disimpulkan data dapat dilanjutkan tahap pengujian regresi linear berganda. Hasil analisis regresi BMI menyimpulkan bahwa variabel CAR, BOPO, PPAP berpengaruh negative terhadap ROA dan FDR berpengaruh positif terhadap ROA. Sementara pada BCAS menunjukkan variabel CAR dan PPAP berpengaruh positif terhadap ROA sementara BOPO dan FDR berpengaruh negative terhadap ROA.

Hasil dari uji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan variabel BOPO pada BMI berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedang variabel CAR, PPAP, FDR berpengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA. Sementara pada BCAS, variabel PPAP dan BOPO berpengaruh yang signifikan terhadap ROA, sedang variabel CAR dan FDR berpengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA. Secara bersama-sama variabel CAR, PPAP, BOPO dan FDR berpengaruh yang signifikan terhadap ROA baik pada BMI maupun BCAS.

Angka *Adjusted R Square* BMI sebesar 0.830 menunjukkan bahwa 83% variabel ROA BMI dapat dijelaskan oleh variasi empat variabel Independen. Sedangkan sisanya 17% dijelaskan oleh variabel diluar variabel dalam penelitian ini.

Angka *Adjusted R Square* BCAS sebesar 0.226 menunjukkan bahwa 26.6% variabel ROA BCAS dapat dijelaskan oleh variasi empat variabel Independen. Sedangkan sisanya 77.4% dijelaskan oleh variabel diluar variabel dalam penelitian ini.

Hasil Independent T-Test menunjukkan bahwa setiap variabel CAR, BOPO, PPAP, FDR dan ROA terdapat perbedaan yang signifikan antara BMI dan BCAS.

Kata kunci : *capital adequacy ratio*, penyisihan penghapusan aktiva produktif, biaya operasional per pendapatan operasional, *financing to deposit ratio*, *return on asset*.

ABSTRACT

A study entitled “Comparative Analysis of Performance Between Bank Muamalat Indonesia and Bank Central Asia Syariah Period 2010 - 2017” is written by Shofiyanti Khoirurroziqi, NIM 1741143325, with the supervisor Mohammed Aswad, MA.

The bank's financial performance is a description of the bank's financial condition for a certain period, whether it covers the fund raising aspect or its fund distribution. Based on Decree of Bank Indonesia No. 26/23 / Kep / Dir dated May 29, 1993 on aspects that can be used as a measure of financial performance in banking companies that can then be analyzed, that are: aspects of capital, liquidity aspects, and aspects of profitability. Performance measurement is reviewed by profitability with ROA represented and driven by capital aspect with CAR, asset quality aspect with ratio of PPAP, efficiency aspect with BOPO ratio and liquidity aspect with FDR.

In this research, purposive sampling technique is used for sampling. The number of samples taken as many as 30 data Quarterly Financial Report from Bank “Muamalat Indonesia” and Bank Central Asia Sharia.

The data analysis using normality test and classical assumption and concluded data can be continued the phase of multiple linear regression testing. The result of BMI regression analysis concluded that CAR, BOPO, PPAP have negative effect on ROA and FDR have positive effect on ROA. While in BCAS shows CAR and PPAP variables have a positive effect on ROA while BOPO and FDR have a negative effect on ROA.

The result of hypothesis testing using t-test showed BOPO variable on BMI have significant effect to ROA, meanwhile CAR variable, PPAP, FDR have no significant effect on ROA. While in BCAS, the variable of PPAP and BOPO have significant influence on ROA, meanwhile CAR and FDR variable have no significant effect on ROA. Together CAR, PPAP, BOPO and FDR variables have significant effect on ROA both on BMI and BCAS.

Adjusted R Square BMI of 0,830 indicates that 83% of BMI ROA variables can be explained by the variation of four independent variables. While the remaining 17% pledged by variables outside the variable in this study.

Adjusted R Square BCAS of 0.226 shows that 26.6% of BCAS ROA variables can be explained by the variation of four independent variables. While the remaining 77.4% is evidenced by variables outside the variables in this study.

The results of the Independent T-Test show that every variable of CAR, BOPO, PPAP, FDR and ROA there is a significant difference between BMI and BCAS.

Keywords: capital adequacy ratio, allowance for uncollectible assets, operational cost per operating income, financing to deposit ratio, return on asset.